

pemerintah untuk penguatan modal sebagai biaya operasional dalam menjalankan lumbung pangan.

Menyadari akan kebutuhan masyarakat pertanian yang terus berkembang dan semakin kompleks, maka lumbung pangan melengkapi dengan unit usaha dan salah satunya adalah unit usaha tunda jual dan pembelian gabah. Unit usaha inilah yang melayani pengambilan gabah dan penjualan. Ketika petani panen dan kemudian disimpan kedalam lumbung yang dicatat dalam buku administrasi. Saat menyimpan gabah ini petani akan mendapatkan uang pinjaman dari lumbung sebagai modal untuk bertani. Hal ini dilakukan karena gabah yang disimpan dilumbung tidak langsung dijual dan akan dijual ketika masa panen telah usai. Perencanaan ini dilakukan agar gabah yang dijual dapat bernilai tinggi dari pada dijual saat panen raya tiba.

Di samping itu gabah yang disimpan juga dijadikan sebagai cadangan pangan saat paceklik, dengan cara dipinjamkan kepada anggotanya, jika musim panen pertama meminjam gabah maka saat mengembalikan harus dikembalikan dengan uang, dan jika musim panen kedua meminjam uang maka akan mengembalikan dengan gabah. Uang ini lah yang nantinya dipakai membeli gabah petani, saat mengembalikan uang nilai nominalnya sama dengan harga gabah saat meminjan. Sehingga lumbung pangan tidak memungut bunga dari pinjaman masyarakat.

Sedangkan dalam pengadaan pupuk dan obat-obatan lumbung pangan menjual dan meminjamkan kepada anggotanya, bila petani jika tidak punya uang untuk membeli pupuk, maka petani bisa pinjam dan harga yang dijual juga disesuaikan dengan harga pasaran. Sehingga petani bisa menghemat biaya transportasi, dan dalam peminjaman ini selalu dimasukkan dalam buku administrasi sesuai dengan unit usaha yang ada di lumbung pangan.

2. Sebagai lembaga yang memfasilitasi anggota dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi oleh para petani yaitu dengan cara melakukan kerjasama dengan Dinas Pertanian yang ada di Kecamatan Maduran. Disini petugas penyuluh lapangan mengadakan penyuluhan di balai desa dengan dihadiri masyarakat tani, kelompok tani dan pengurus lumbung pangan. Dari sinilah petugas penyuluh lapangan memberikan pemahaman pertanian kepada masyarakat Ngayung yang mayoritas sebagai petani. Upaya ini dirasa sangat berguna dalam menolong petani

Dalam melakukan penyuluhan ini pihak lumbung pangan selalu memberikan sosialisasi kepada masyarakat Ngayung tentang pentingnya penyuluhan guna menambah pemahaman tentang pertanian. Dalam melakukan sosialisasi ini awal mulanya tidaklah mudah, karena sosialisasi ini dilakukan dengan baik akhirnya masyarakat antusias mengikuti penyuluhan yang dilakukan oleh Dinas Pertanian. Keberhasilan dalam mengumpulkan masyarakat

sebagai tempat mencari informasi. Karena lumbung pangan bukan terbatas pada tempat menyimpan gabah. Namun lumbung pangan selalu memberikan informasi kepada anggotanya dalam hal pertanian khususnya dalam penjualan gabah dan pola tanam yang disesuaikan dengan musim. Sehingga ketika gabah yang ada dilumbung akan dijual harus sesuai dengan kesepakatan anggota. Lumbung pangan dalam penjualan gabah selalu dijual ketempat penggilingan yang ada di Kecamatan Maduran. Maka lumbung pangan selalu memberikan informasi tentang harga dipasaran sehingga anggota memilih harus menjual kemana.

Karena lumbung pangan sebagai wadah aspirasi maka lumbung selalu menerima dari anggotanya khususnya masalah yang dihadapi oleh petani. Aspirasi petani dibahas dalam musyawarah yang diadakan oleh lumbung pangan untuk mencari pemecahan dan jalan keluar yang dihadapi petani, namun hasil dari musyawarah ini berdasarkan kesepakatan bersama para anggota dan lumbung.

Kegiatan musyawarah dan juga rapat selalu dilaksanakan saat panen tiba, masuk musim tanam, rapat bulanan khususnya yang membahas masalah simpan pinjam, rapat tahunan dan sekaligus pertanggung jawaban pengurus lumbung pangan dan rapat-rapat yang bersifat dadakan yang musyawarah ini dilakukan atas masalah yang dihadapi petani. Rapat ini dihadiri oleh pengurus lumbung dan anggota.

sehingga lumbung pangan melakukan kerjasama dengan dinas pertanian yang dilakukan oleh petugas penyuluh lapangan. Hal ini untuk membantu masalah yang dihadapi oleh petani. Kerjasama ini meliputi penyediaan pupuk, bibit dan pupuk langkah. Disamping lumbung pangan bekerjasama dengan PD Aneka Usaha dalam pengantisipasi pupuk langkah.

Di samping itu lumbung pangan juga masih bekerjasama dengan tempat penggilingan gabah dalam menjual hasil pertanian, dengan cara tunda jual ini dikarenakan agar petani tidak merugi dalam menjual hasil panen. Dalam penjualan ini lumbung pangan bekerjasama dengan tempat pengilingan gabah yang ada di Kecamatan Maduran, serta bekerjasama dengan teman Asosiasi lumbung untuk pemasaran, sehingga hasilnya pernah dikirim ke Banyuwang dan Madura.

Lembaga Lumbung pangan sadar bahwa pemberdayaan adalah menciptakan kemandirian tetapi karena kemampuan yang dimiliki hanya terbatas pada hal itu. Maka lembaga lumbung pangan berusaha menjadikan lembaga lumbung yang ada di desa dapat memberikan kontribusi yang baik dalam membantu petani, agar petani yang dianggap tidak berdaya mampu untuk mengembangkan ekonomi dengan potensi yang dimiliki sehingga mampu berdaya dengan adanya lembaga yang mewadai dan memperhatikan keadaan petani

semua kebutuhan dan kepentingan yang diperlukan atas kebutuhan yang diinginkan bersama.

Peran lumbung pangan dalam masyarakat petani sangat banyak karena lumbung pangan sendiri bagian dari kehidupan petani. Lumbung pangan yang tersebar didesa-desa telah terbukti berperan penting dalam menjaga ketahanan pangan yang diharapkan dapat tercapainya kesejahteraan masyarakat khususnya para petani yang banyak menganggap masyarakat dengan kualitas sumber daya manusia yang rendah.

Ketahanan pangan tidak mencakup pengertian ketersediaan pangan yang cukup, tetapi juga kemampuan untuk membeli. Hal ini petani memiliki kedudukan yang strategis dalam ketahanan pangan. Petani adalah produsen sekaligus konsumen terbesar karena mayoritas masyarakat Indonesia sebagai petani yang miskin.

Banyak hal yang dilakukan oleh lumbung demi meningkatkan hasil pertanian salah satunya dalam hal kesuburan tanah. Untuk memulihkan kualitas tanah pertanian, maka pihak lumbung pangan bekerjasama dalam pengadaan pupuk petrogenik yang ada di Gresik yaitu pupuk organik yang digunakan agar tanah pertanian menjadi gempur lagi dan tidak padat sehingga kesuburan tanah kembali lagi. Karena jika tanah ini padat maka akan mempengaruhi hasil panen, di samping itu jika masih menggunakan pupuk kimia dilakukan secara berkelanjutan akan terus menurunkan kualitas kesuburan tanah dan biaya produksi

akan semakin banyak karena kebutuhan pupuk setiap musim akan meningkat.

Pembangunan pertanian perlu ditingkatkan yang ditujukan untuk meningkatkan produktivitas mutu hasil pertanian guna memenuhi kebutuhan pangan serta meningkatkan pendapatan petani, Memperluas kesempatan kerja mendorong kesempatan berusaha tani yang lebih merata dan mendukung pembangunan wilayah. Dengan demikian pembangunan pertanian akan lebih kuat guna mendukung dalam era globalisasi.

Posisi Lumbung pangan dalam masyarakat ketika belum produksi hanya sebagai lembaga yang berfungsi sebagai tempat simpan pinjam dalam memenuhi kebutuhan anggotanya baik berupa modal, pupuk dan gabah. Sedangkan ketika waktu produksi lumbung pangan sebagai tempat menyimpan hasil pertanian masyarakat dan melayani masyarakat yang meminjam dan yang mengembalikan pinjaman. Sedang sesudah produksi lumbung pangan berperan untuk menjual hasil pertanian yang telah di simpan dan dipasarkan langsung kepada tempat pengilingan gabah, ini dilakukan karena tempat pengilingan gabah membeli dengan harga tinggi dari pada ketengkulak sehingga tidak merasa merugi Lumbung pangan Sumber hikmah yang ada di Desa Ngayung berperan dalam pengembangan masyarakat karena adanya lumbung kebutuhan petani mudah tercapai, penghasilan masyarakat lebih meningkat dan adanya musyawarah sehingga meningkatkan

partisipatif dari anggotanya karena masyarakat berani mengungkapkan masalah yang dihadapinya.

Tujuan dari adanya lumbung pangan yaitu untuk menjaga ketahanan pangan yang ada di desa yang dimulai dari tingkat rumah tangga karena petani adalah penghasil gabah, maka bagaimana agar petani ketika musim peceklik tidak mengalami kekurangan. Di samping itu lembaga Lumbung Pangan Sumber Hikmah juga bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perubahan sikap petani agar mau dan mampu menerapkan teknologi tepat guna dan meningkatkan produksi.

Untuk meningkatkan keefektifan lumbung dalam masyarakat. Lembaga lumbung pangan selalu mencari relasi-relasi dalam penguatan modal dan pengetahuan masalah pertanian dengan pihak lain dalam menunjang peran lumbung pangan sebagai wadah pemberdayaan masyarakat yang ada di desa karena lumbung pangan sadar bahwa tidak mungkai bisa berjalan sendiri jika tidak ada partisipasi dari pihak lain. Karna dalam pembangunan tidak lah muda perlu adanya kerjasama dengan pihak yang terkait dalam menunjang keberhasilan kegiatan tersebut.

C. Relevansi dengan Dakwah Islam

Hubungan peran pemberdayaan yang dilakukan oleh lumbung dengan Dakwah Islam sangat dekat, peran yang dilakukan oleh lumbung adalah

dapat menikmati hasilnya karena selalu dirugikan dengan harga murah ketika petani menjualnya dan para petani tidak bisa berbuat apa-apa.

Dalam bukunya Edi Suharto dijelaskan tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya masyarakat yang lemah dan termarginalkan yang memiliki ketidakberdayaan baik secara kondisi eksternal misalnya ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil. Guna melengkapi pemahaman tentang pemberdayaan perlu di ketahui konsep tentang kelompok lemah. Seperti lemah secara struktur, baik lemah secara kelas, maupun etnis. Kelompok lemah khusus seperti manusia, anak penyandang cacat dan lemah secara personal yaitu mereka yang mengalami masalah pribadi.

Oleh karena itu, sering kali sistem ekonomi yang diwujudkan dalam berbagai bentuk pembangunan proyek-proyek fisik, selain di satu pihak mampu meningkatkan kualitas hidup sekelompok orang, juga tidak jarang malah semakin meminggirkan kelompok-kelompok tertentu dalam masyarakat.

Sonnet dan Cobb (1972) dan Conway (1979) menyatakan bahwa ketidakberdayaan ini disebabkan oleh beberapa fakta seperti: ketiadaan jaminan ekonomi, ketiadaan pengalaman dan arena politik, ketiadaan akses terhadap informasi, ketiadaan dukungan finansial, ketiadaan pelatihan-pelatihan dan adanya ketegangan fisik dan emosional. Ketidakberdayaan yang dialami oleh sekelompok masyarakat merupakan akibat dari proses internalisasi yang dihasilkan dan interaksi

mereka dengan masyarakat. Mereka menganggap diri mereka lemah, dan tidak berdaya karena mereka menganggap demikian.

Di dalam pembahasan peran lumbung pangan mulai dari peran dan bentuk pemberdayaan yang dilakukan di Desa Ngayung maka peneliti menggunakan teori pemberdayaan menurut Twelve Tress yang membagi perspekti pengembangan masyarakat kedalam dua bingkai yakni pendekatan profesional yang merujuk pada upaya untuk meningkatkan kemandirian dan memperbaiki sistem pelayanan dalam kerangka relasi-relasi sosial, dan pendekatan radikal yang fokus pada upaya mengubah ketidakseimbangan relasi-relasi sosial melalui pemberdayaan kelompok-kelompok lemah, mencari sebab kelemahan mereka.

Dalam peran lumbung pangan dalam proses pemberdayaan masyarakat Ngayung memiliki beberapa peranan untuk para petani yaitu sebagai wadah aspirasi masyarakat Ngayung dalam meningkatkan komoditi pertanian. Disamping itu peranan lumbung pangan juga untuk memenuhi kebutuhan para petani dari bibit, pupuk dan obat-obatan yang di butuhkan oleh para petani. Selain berperan seperti di atas lumbung pangan juga sebagai tempat menyimpan gabah dan menjualnya.

Dari sini terlihat, bahwa pengembangan lumbung pangan merupakan proses lanjut dari kekreatifan masyarakat dalam mengembangkan lembaga yang telah ada sehingga lebih berfungsi lebih baik, meskipun di Desa Ngayung juga ada kelompok-kelompok

tani tetapi karena merasa tidak mampu mengelolah masalah pertanian dengan baik maka kelompok tani ini menyerahkan kepada lumbung untuk memenuhi kebutuhan petani. Tetapi lumbung pangan dan kelompok tani saling bekerjasama untuk kepentingan petani.

Pemberdayaan lumbung pangan tersebut berada dalam penguatan kelembagaan. Agar dapat berkembang sistem dan unit usaha yang diperlukan dalam penguatan lembaga pertanian desa peran utamanya dalam melayani masyarakat. Kelembagaan lumbung di bina dan dikembangkan berdasarkan kepentingan masyarakat yang harus tumbuh dan berkembang dari partisipatif masyarakat itu sendiri.